

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat observasional analitik dengan desain studi cross-sectional. Penelitian analitik adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel (Dahlan, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan tingkat pengetahuan keluarga tentang tanaman obat dengan perilaku pemanfaatan Tanaman Obat di Dusun KedungRejo Desa Sendangijo Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri. Dalam penelitian cross sectional, pengambilan data penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2014).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2020

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Dusun KedungRejo Desa Sendangijo Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi Penelitian adalah suatu objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh keluarga di Dusun KedungRejo Desa Sendangijo Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri yang berjumlah 49 keluarga.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian adalah objek yang diteliti dan mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2012) sampel pada penelitian ini dipilih yaitu semua Keluarga di Dusun KedungRejo Desa Sendangijo KecamatanSelogiri Kabupaten Wonogiri yang berjumlah 49 kepala keluarga.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik-teknik tertentu, sehingga benar dapat mewakili populasi penelitiannya yang disebut metode sampling(Notoadmodjo,2012). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Total sampling digunakan jika populasi sedikit yaitu kurang dari 100 orang atau penelitian dengan membuat kesalahan sangat kecil (Sugiyono,2007).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Tingkat Pengetahuan keluarga tentang tanaman obatdi Dusun KedungrejoDesa Sendangijo Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

2. Variabel Terikat

Perilaku pemanfaatan tanaman obat di Dusun KedungRejoDesa Sendangijo KecamatanSelogiri Kabupaten Wonogiri

E.Operasional Penelitian

Fungsi dari definisi operasional variabel adalah untuk membatasi ruanglingkup atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014).

Tabel operasional(Tabel 3.1)

NO	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skor	Skala
Variabel Bebas					
1.	Pengetahuan	Tingkat pengetahuan responden tentang tanaman obat	Kuisisioner pengetahuan tentang tanaman obat	Menggunakan skala guttman, dengan memberi tanda (x) sesuai jawaban yang dianggap benar Bila jawaban benar skor 1, bila jawaban salah skor 0 Tingkat pengetahuan Baik: 76%-100% Cukup: 56%-75% Kurang:<55%	ordinal
Variabel Terikat					
2.	Perilaku pemanfaatan tanaman	Perilaku pemanfaatan responden tentang	Kuisisioner tentang perilaku pemanfaa-	Menggunakan skala guttman dengan memilih satu	<i>Ordinal</i>

obat	tanaman obat	tan tanaman obat	jawaban, member tanda centang(v) pada jawaban yang dianggapa benar Ya dan tidak Bila jawaban benar mendapat skor 1 Bila jawaban salah mendapat jawaban 0 Perilaku : Baik: 76%-100% Cukup: 56%-75% Kurang:<55%
------	--------------	---------------------	--

F. Instrumen Penelitian(kisi-kisi,jumlah pertanyaan)

Penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang ia ketahui(Arikunto, 2013). Dalam kuisisioner ini menggunakan *skala guttman*. Penelitian ini menggunakan skala guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas (konsisten) terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Kuisisioner ini terdiri dari dari 50 pertanyaan 25 soal tentang pengetahuan berupa pilihan ganda.25 soal tentang perilaku pemanfaatan

berupa ceklist benar dan salah. Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas tersisa 10 pertanyaan tentang pengetahuan dan juga 10 soal tentang perilaku pemanfaatan.

Kisi – kisi pertanyaan

Tabel 3.2 kisi- kisi pertanyaan

No	indikator	no item pertanyaan		jumlah
		Favorable	unfavorable	
1.	Pengetahuan Tanaman obat	1,4,7,8,10,13,16 10 16, 19, 22, 25		
2.	Perilaku Pemanfaatan Tanaman obat	9, 11, 14, 15 17, 23, 24	3, 12, 13	

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah kebenaran suatu pemikiran bahwa pemikiran benat-benar dilakukan (Sangadji, 2010). Menurut Arikunto (2010) menjelaskan bahwa uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Kuesioner dinyatakan valid apabila dapat menjawab suatu hal yang diukur dan memiliki skor validitas yang berkolerasi secara signifikan dengan skor totalnya.

Perhitungan uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dilakukan dengan menggunakan bantuan program perhitungan statistic *IBM SPSS (Statistic Package for the Social Science) Versi 21*. Penelitian ini

telah dilakukan uji validitas dan reabilitas terhadap 16 orang perwakilan keluarga yang bukan menjadi responden penelitian sesungguhnya yaitu di dusun Kedung Banteng. Penelitian ini menggunakan *corrected item _total correlation* (dahlan,2014) .

Pada tahap ini dilakukan dengan menggunakan uji kesahihan butir soal. Kriteria yang digunakan untuk menguji kesahihan butir soal dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan $\alpha= 0,05$ maka dinyatakan valid jika r hitung $<$ r tabel dengan taraf signifikan $\alpha= 0,05$ maka dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh manasebuah alat ukur dapat dipercaya dan digunakan dengan pengukuran tetap konstan apabila dilakukan pengukuran lebih dari dua kali dengan alat ukur yang sama. Reliabilitaskuesioner diuji dengan Cronbach's alphas (Notoatmodjo,2012).Berikut merupakan rekapitulasi hasil penghitungan dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS*.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas daan hasil uji reabilitas untuk soal A tentang pengetahuan hanya 10 soal yang dapat digunakan dengan nilai validitas $>$ 0.460 dan nilai reabilitas didapatkan hasil Cronbach's alpha 0.815. Sedangkan dari hasil uji validitas dan uji reabilitas soal B tentang perilaku pemanfaatan hanya 10 soal yang dapat digunakan dengan

nilai >0.460 dan nilai reabilitas hasil Cronbach's alpha 0.759. Dari nilai tersebut memiliki item dari pertanyaan tersebut valid dan juga reliabel menurut kategori koefisien reabilitas.

H. Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Pengumpulan data

Data primer pada penelitian ini didapatkan langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner tentang hubungan pengetahuan keluarga tentang Tanaman obat di Dusun kedungrejo Desa Sendangijo, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri. Kuesioner terdiri dari identitas responden, dari identitas responden, kuesioner untuk mengetahui apakah responden mengetahui Tanaman obat tradisional atau tidak dan kuesioner tentang perilaku pemanfaatan Tanaman obat.

2. Pengolahan Data

a) Penyuntingan (editing)

Kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden. Beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan
2. Kelengkapan pengisian daftar pertanyaan
3. Konsistensi jawaban responden

Dalam menyunting, penyunting harus diberitahu agar tidak mengganti atau menafsirkan jawaban responden. Jadi kebenaran jawaban dapat terjaga.

b) Pengkodean (coding)

1. Pengkodean dapat dilakukan dengan memberi tanda (simbol) yang berupa angka pada jawaban responden.
 2. Harus diperhatikan pemberian jenis pada pertanyaan yang diajukan (pertanyaan terbuka atau tertutup)
- c) Tabulasi (tabulating)
1. Kegiatan yang dilakukan dalam tabulasi adalah menyusun dan menghitung data hasil pengkodean, untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel
 2. Tabel dapat berupa tabel frekuensi, tabel korelasi atau tabel silang.
 3. Pada dasarnya ada 2 cara pelaksanaan tabulasi yaitu :
 - a) Tabulasi manual semua kegiatan dari perhiyungan sampai penyajian tabel dilakukan dengan tangan
 - b) Tabulasi mekanis pelaksanaan dibantu menggunakan peralatan tertentu menggunakan komputer berupa software SPSS.
3. Analisa Data
- a) Analisis Univariat
- Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Analisa Univariat menghasilkan data distribusi dan frekuensi dari setiap variabel penelitian. (Notoatmodjo, 2012). Data yang dihasilkan meliputi frekuensi, rasio, rata-rata, median, modus dari variabel penelitian. (Nursalam, 2014). Distribusi penelitian ini terdiri dari umur, jenis

kelamin dan juga pendidikan terakhir. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk prosentase dan juga frekuensi.

b) Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini menggunakan Uji korelasi Spearman Rank digunakan untuk tujuan mengetahui tingkat keeratan hubungan yang dimiliki antar variabel dalam penelitian. Uji korelasi Spearman adalah uji statistik yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel berskala Ordinal. Secara umum, persamaan yang digunakan untuk menghitung korelasi Rank Spearman adalah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s : koefisien korelasi rank spearman

d_i = selisih mutlak antara ranking data variabel X dan variabel Y

n = banyaknya responden

rumus di atas berlaku jika jumlah sampel lebih kecil atau sama dengan 30 (≤ 30). Bila jumlah sampel lebih dari 30 yaitu dengan mencari nilai z hitung terlebih dahulu.

Cara mencari z hitung sebagai berikut:

$$z = r_s \sqrt{(n - 1)}$$

keterangan:

z = nilai z hitung

r_s = koefisien korelasi spearman

n = jumlah sampel penelitian

Dengan ketentuan jika z hitung $>$ z tabel, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika z hitung \leq z tabel, H_0 diterima, H_1 ditolak.

Untuk dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi spearman adalah:

1. jika nilai sig. $<$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan

2. jika nilai sig. $>$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

Kriteria tingkat hubungan (koefisien korelasi) antar variabel berkisar antara

$\pm 0,00$ - $\pm 1,00$ tanda (+) adalah positif dan tanda (-) adalah negatif.

Adapun kriteria penafsirannya adalah:

a. 0,00 sampai 0,20 : hampir tidak ada korelasi

b. 0,21 sampai 0,40 : korelasi rendah

c. 0,41 sampai 0,60 : korelasi sedang

d. 0,61 sampai 0,80 : korelasi tinggi

e. 0,81 sampai 1,00 : korelasi sempurna

Analisis ini digunakan untuk membuktikan hipotesis dari penelitian, yaitu apakah terdapat hubungan antara pengetahuan keluarga dengan

perilaku pemanfaatan Tanaman obat di Dusun Kedung Rejo Desa Sendangijo Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. Autonomy (Otonomi)

Prinsip ini berkaitan dengan kebebasan seseorang dalam menentukan nasibnya sendiri (independen). Hak untuk memilih apakah ia disertakan atau tidak dalam suatu proyek penelitian dengan memberi persetujuannya atau tidak memberi persetujuannya dalam *inform consent*. Lembar persetujuan (*inform consent*) diberikan kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian, serta dampak yang mungkin terjadi selama proses pengumpulan data. Responden menandatangani lembar persetujuan apabila bersedia menjadi responden, dan apabila tidak bersedia, peneliti harus menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa nama (Anonymity)

Penelitian ini tidak akan memberikan identitas responden seperti nama, alamat dan identitas lainnya pada lembar kuisioner. Pada pengumpulan data hanya dituliskan inisial responden.

3. Kerahasiaan (Confidentially)

Informasi yang didapatkan dari responden akan terjamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. Kejujuran (Veracity)

Peneliti akan memberikan penjelasan secara jujur kepada responden mengenai informasi penelitian yang dilakukan. Informasi tersebut mengenai manfaat dan apa yang bisa didapatkan responden jika ikut sertadalam penelitian ini.

5. Keadilan (Justice)

Peneliti akan memberikan perlakuan yang sama pada setiap respondentanpa membeda-bedakan.

6. Manfaat (Benefience)

▶ Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi perawat maupun pembaca hasil penelitian untuk meningkatkan kegiatan belajar sepanjang hayat (pendidikan berkelanjutan). Peneliti akan memberikan informasi bagi responden penelitian mengenai kegiatan apa saja yang dapat mengembangkan keprofesionalitasan para responden (perawat).

K. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan penelitian
 - a) Pengajuan judul penelitian
 - b) Penyusunan proposal penelitian
 - c) Melaksanakan seminar proposal penelitian

- d) Pebaikan proposal penelitian
 - e) Menyusun Bab I, II dan III
 - f) Bimbingan Bab I, II, dan III
 - g) Menyusun instrument penelitian
 - h) Mengajukan permohonan ijin penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian
- a) Menentukan jadwal penelitian
 - b) Menyiapkan kuisisioner yang akan disebarakan kepada responden
 - c) Menyebarkan kuisisioner kepada responden
3. Tahap Akhir
- a) Mengelola data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner dengan uji statistic
 - b) Mendiskripsikan hasil analisis data dan memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah, dan menyusun laporan
 - c) penelitian.